Abstrak

Penelitian Skripsi ini bertujuan untuk mengkaji proses penegakan kode etik profesi Polri di Kepolisian Daerah Gorontalo serta mengidentifikasi problematika yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Kode etik profesi Polri merupakan seperangkat norma yang mengatur perilaku anggota Polri dalam menjalankan tugas dan wewenangnya agar tetap profesional, bermoral, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan serta keadilan. Namun, data yang diperoleh menunjukkan masih terdapat sejumlah pelanggaran terhadap kode etik yang belum sepenuhnya ditindak secara maksimal. Dalam kurun waktu 2024–2025, terdapat 23 kasus pelanggaran, yang didominasi oleh kasus asusila dan disersi. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai kendala dalam penegakan kode etik, seperti lemahnya pengawasan internal, kurangnya pemahaman anggota terhadap kode etik, serta belum optimalnya peran komisi etik. Oleh karena itu, diperlukan penguatan mekanisme penegakan kode etik dan peningkatan kesadaran etika profesi di kalangan anggota Polri agar integritas institusi kepolisian dapat terjaga.

Kata Kunci: Kode Etik, Polri, Penegakan Hukum, Gorontalo, Etika Profesi.

Abstract

This research aims to examine the process of enforcing the Police professional code of ethics in the Gorontalo Regional Police and to identify the problems faced in its implementation. The Police professional code of ethics is a set of norms that regulate the behavior of Polri members in carrying out their duties and authorities so that they remain professional, moral, and uphold the values of humanity and justice. However, the data obtained shows that there are still a number of violations of the code of ethics that have not been fully prosecuted. In the period 2024-2025, there were 23 cases of violations, dominated by immoral and desertion cases. This study uses a qualitative approach method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation studies. The results of the study indicate that there are still various obstacles in enforcing the code of ethics, such as weak internal supervision, lack of understanding of members of the code of ethics, and the less than optimal role of the ethics commission. Therefore, it is necessary to strengthen the mechanism for enforcing the code of ethics and increase awareness of professional ethics among members of the National Police so that the integrity of the police institution can be maintained.

Keywords: *Code of Ethics, National Police, Law Enforcement, Gorontalo, Professional Ethics.*

Dipindai dengan CamScanner